ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PERMAINAN KARTU DOMINO PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 1 NGADISUKO KECAMATAN DURENAN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2016/2017

IMPROVE THE ABILITY TO COUNTING 1-10 THROUGH A GAME OF DOMINOES CARD ON A GROUP OF A TK DHARMA WANITA 1 NGADISUKO DISTRICT DURENAN DISTRICT TRENGGALEK

Oleh:

NURUL KHIFDLIYAH

NPM: 13.1.01.11.0025

Dibimbing oleh :

1. **Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
2. **AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nurul Khifdliyah
NPM	: 13.1.01.11.0025
Telepun/HP	: 085755760707
Alamat Surel (Email)	: khifdliyah.nurul@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Permainan Kartu Domino Pada Anak Kelompok A Tk Dharma Wanita 1 Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi NIDN. 0717015501	Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn NIDN. 0719128803	Nurul Khifdliyah NPM. 13.1.01.11.0025

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PERMAINAN KARTU DOMINO PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 1 NGADISUKO KECAMATAN DURENAN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2016/2017

Nurul Khifdliyah
13.1.01.11.0025
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email :khifdiyah.nurul@gmail.com
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa di TK Dharma Wanita 1 Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek menunjukkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak masih rendah. Berdasarkan hasil penilaian pra tindakan, prosentase ketuntasan belajar mencapai 16,7%, sehingga belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu 75%. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak melalui permainan kartu domino. Rumusan masalah pada penelitian adalah "Apakah penerapan permainan Kartu Domino dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek?".

Penelititan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Taggart dengan subjek penelitian anak Kelompok A TK Dharma Wanita 1 Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dan dilaksanakan dalam tiga siklus, dimana setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi/pengamatan, tahap refleksi. Teknik pengumpulan data kemampuan berhitung yaitu melalui teknik unjuk kerja dan teknik observasi untuk kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar anak sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan. Kriteria ketuntasan belajar yang dipakai adalah 75%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A meningkat yaitu 88,9% (melebihi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%). Berdasarkan analisis data perubahan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan kartu domino dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita 1 Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Sebagai saran dari peneliti adalah bagi guru TK dan bagi peneliti selanjutnya adalah permainan kartu domino dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran berhitung. Oleh karena itu hendaknya guru menyediakan kartu domino sebagai permainan untuk kegiatan berhitung anak.

KATA KUNCI : Berhitung 1-10, Permainan Kartu Domino

I. LATAR BELAKANG

Bagi anak usia dini, kemampuan berhitung disebut dengan kemampuan berhitung permulaan, yakni kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkankemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya. Tetapi sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan (Susanto, 2011:98).

Kemampuan berhitung pada anak usia dini merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan. Anak-anak dapat belajar berhitung ketika dia bermain maupun dari orang lain. Misalnya ketika bermain anak-anak seringkali menghitung benda yang ada di sekitarnya, tanpa dia sadari ternyata dia sudah belajar berhitung. Dalam kehidupan sehari-hari anak juga dapat mengenal angka, misalnya pada jam dinding, buku, maupun uang. Maka disini anak sudah belajar mengurutkan bilangan atau membilang buta. Kemampuan berhitung 1-10 ini dikembangkan di kelompok A dengan harapan anak dapat mengerti dan memahami tentang mengurutkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah dari suatu benda untuk mengembangkan ketrampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk dimasa yang akan datang.

Berdasarkan harapan yang telah diuraikan di atas tentang pentingnya kemampuan berhitung 1-10, ternyata belum terwujud di TK Dharma Wanita 1 Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Hal tersebut dapat dikarenakan kurang maksimalnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, anak didik kurang menyukai kegiatan pembelajaran berhitung, konsentrasi anak kurang optimal dalam pembelajaran, media yang digunakan kurang menarik untuk anak didik, sehingga membuat anak sering tidak memperhatikan dan menjadi bosan dalam belajar. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya anak yang masih banyak mendapat bintang dua dari 18 anak pada kegiatan berhitung.

Upaya untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak di Taman kanak-kanak dapat dilakukan melalui berbagai cara dan tahapan-tahapan tertentu sesuai dengan tingkat perkembangannya. Adapun yang dimaksud dengan kemampuan berhitung, sebagaimana pendapat dari Susanto (2011:98), adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya,

sesuai dengan karakteristik perkembangan kemampuannya yang dimulai dari lingkungan terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuan anak dapat meningkat ketahap pengertian mengenai lambang bilangan, jumlah,yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan. Kemampuan yang berhubungan dengan berhitung atau konsep berhitung permulaan seperti mengenal angka (lambang bilangan), menyebutkan urutan bilangan, menghitung benda, mengenal himpunan sederhana dengan nilai yang berbeda, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan menggunakan konsep ke abstrak, menghubungkan lambang bilangan dan konsep bilangan dan menciptakan bentuk benda sesuai dengan konsep bilangan (Kemdiknas, 2010:12) dari jurnal Afri Maiyuli, 2012.

Menurut Suyanto (2005: 161) Banyak permainan yang dapat digunakan untuk melatih anak memahami bahasa simbolik matematik. Kartu domino, misalnya, merupakan bahasa simbol bilangan sederhana. Anak-anak dapat bermain domino dengan memasangkan kartu yang memiliki bulatan dalam jumlah yang sama. Disini anak belum belajar angka, baru bilangan. Anak berlatih menghitung bulatan yang ada dari kartu dari tidak ada, satu, sampai enam. Oleh karena itu jangan menggunakan aturan permainan domino seperti orang dewasa.

Permainan kartu domino disini bukanlah suatu permainan yang digunakan oleh orang untuk berjudi, melainkan suatu permainan untuk pembelajaran, karena permainan kartu domino disini merupakan suatu permainan mengurutkan jumlah terkecil-terbesar (1-10) yang dilakukan oleh dua anak secara bergantian., dan bentuk kartu sedikit berbeda dengan kartu domino pada umumnya, karena disini peneliti menambahkan gambar pada kartu dengan tujuan agar menarik minat siswa dalam belajar berhitung.

Permainan kartu domino yang dibuat ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, yaitu :

a. Bisa dibuat sebagai media pembelajaran dalam bentuk permainan.
b. Menarik sebagai media pembelajaran, karena kartu domino yang di desain dengan gambar-gambar yang dapat menarik minat anak untuk belajar.
c. Anak dapat mengenal warna dan angka.

Kekurangan yang terdapat pada kartu domino disini, yaitu :

a. Mudah rusak karena hanyaterbuat dari kertas.
b. Masih jarang digunakan sebagai media belajar, karena permainan kartu domino identik dengan permainan judi.

Berdasarkan penjelasan diatas melalui kegiatan permainan kartudomino diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dalam kemampuan berhitung pada anak kelompok A1 TK Dharma Wanita 1 Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

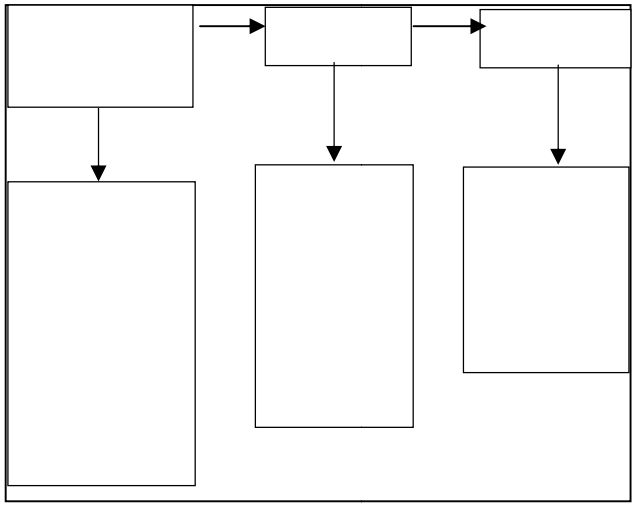

Gambar 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir Kemampuan Berhitung.

II. METODE

Subjek penelitian ini adalah Anak Kelompok A TK Dharma Wanita 1 Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 18 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Peneliti memilih meneliti pada anak kelompok A karena dalam kegiatan berhitung anak-anak masing belum maksimal. Rencana atau rancangan perbaikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model siklus. Dalam model ini tindakan pembelajarannya dilakukan secara berulang ulang dan berkelanjutan (siklus spiral) yaitu menggunakan model Kemmis & Taggart (dalam Arikunto 2010:6).

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan kegiatan
3. Pengamatan tindakan
4. Refleksi

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 akan dilaksanakan pada :

1) Hari, tanggal : Rabu 10 Mei 2017
2) Tema/Subtema : Transportasi/transportasi darat

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1I akan dilaksanakan pada :

1) Hari, tanggal : Senin 15 Mei 2017
2) Tema/subtema : Transportasi/transportasi air (laut)

Pada siklus ketiga akan dilaksanakan tindakan pada :

1) Hari,tanggal : Kamis 18 Mei 2017
2) Tema/subtema : Transportasi/transportasi air (laut)

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum

dilakukan tindakan, tindakan siklus 1,tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut sebagai berikut:

1) Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \text{x } 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah keseluruhan anak

2) Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan 4) antara waktu dari pra tindakan, siklus I, siklus II, hingga siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar permainan kartu domino 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan berhitung anak dari siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat diprosentasekan sebagai berikut :

Tabel 4.12

Prosentase Ketuntasan Siswa

No	Siklus	Jumlah Siswa Tuntas	Prosentase
1	Pra Tindakan	15	83,3%
2	I	6	33,3%
3	II	10	55,5%
4	III	16	88,9%

Data di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dalam kemampuan berhitung melalui permainan kertu domino, pada setiap aspek selalu mengalami peningkatan.

Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berhitung melalui permainan kartu domino pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 1 Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek telah meningkat. Dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan, serta hipotesis tindakan diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : PT. Renika Cipta.

Maiyuli Afri, Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Domino Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Agam, (Online), tersedia: http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/viewFile/1580/1364, diunduh 3 Desember 2016.

Susanto Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gruop.

Suyanto Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universita Negeri Surabaya.